

PENGEMBANGAN SUMBER BELAJAR

Annisa Safitra

Institut Agama Islam Yasni Bungo

Email:anisasafitra0@gmail.com

Ermatiana

Institut Agama Islam Yasni Bungo

Email:ermatiana71@gmail.com

Khairinnisa Anjumi

Institut Agama Islam Yasni Bungo

Email:anjumi8454@gmail.com

Abstrak

Sebagai garda terdepan dalam pendidikan, guru memiliki tanggung jawab besar untuk mengembangkan materi pembelajaran dengan memanfaatkan berbagai sumber belajar yang ada. Saat ini, konsep bahan ajar telah berkembang dan mampu beradaptasi dengan kebutuhan zaman. Konsep pengembangan sumber belajar ini memungkinkan kita untuk memahami secara menyeluruh pengertian, tujuan, dan manfaatnya. Sumber belajar merupakan elemen kunci dalam proses pembelajaran, karena ia merupakan seperangkat materi pembelajaran yang disusun secara sistematis dan mencerminkan kompetensi yang ingin dicapai oleh siswa.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif untuk mengungkap konsep pengembangan sumber belajar yang mencakup berbagai aspek, tidak hanya buku-buku rujukan. Manusia, lingkungan, media massa, dan media pembelajaran lainnya juga menjadi bagian penting dalam proses pembelajaran. Dengan mengoptimalkan penggunaan sumber belajar ini, diharapkan penguasaan materi oleh siswa akan meningkat secara signifikan.

Kata Kunci: *Konsep, Pengembangan Sumber Belajar*

Abstract

As the front guard in education, teachers have a big responsibility to develop learning materials by utilizing various existing learning resources. Currently, the concept of teaching materials has developed and is able to adapt to the needs of the times. This concept of developing learning resources allows us to fully understand its meaning, objectives and benefits. Learning resources are a key element in the learning process, because they are a set of learning materials that are arranged systematically and reflect the competencies that students want to achieve.

This research uses qualitative methods to reveal the concept of developing learning resources that cover various aspects, not just reference books. Humans, the environment, mass media and other learning media are also an important part of the learning process. By optimizing the use of these learning resources, it is hoped that students' mastery of the material will increase significantly.

Keywords: *Concept, Learning Resources Development*

PENDAHULUAN.

Dalam era globalisasi, kualitas pendidikan menjadi kunci utama untuk meningkatkan daya saing suatu negara. Kesenjangan kompetitif tidak lagi ditentukan oleh ukuran negara, kekayaan sumber daya alam, atau modal finansial, melainkan oleh tingkat pendidikan dan pengetahuan masyarakat. Pengetahuan berkembang dengan cepat, sehingga kita dituntut untuk belajar sepanjang hayat agar tetap relevan dengan tuntutan zaman. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi mengharuskan sekolah untuk menyediakan dan mengembangkan sumber belajar yang memadai bagi guru dalam proses pembelajaran. Aktivitas mengajar, belajar, dan sumber belajar saling terkait erat. Guru berperan sebagai fasilitator dalam menciptakan komunikasi yang harmonis, sementara sumber belajar berperan penting dalam menumbuhkan kesadaran siswa untuk belajar dan mengembangkan potensi mereka.

UU Sisdiknas menggarisbawahi peran penting sumber belajar dalam proses pembelajaran yang interaktif antara guru, siswa, dan sumber belajar. Sumber belajar menjadi jembatan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, memudahkan akses terhadap pengetahuan dan informasi, dan mendorong siswa untuk belajar secara aktif. Dengan ketersediaan sumber belajar, siswa dapat menggali ilmu pengetahuan dengan lebih kreatif dan mandiri, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih inkuiri. Peran guru bergeser dari penyampai informasi menjadi motivator bagi siswa untuk menanamkan semangat belajar sepanjang hayat. Implementasi sumber belajar tidak hanya sekedar wacana, tetapi membutuhkan wadah yang terorganisir, seperti pusat sumber belajar yang menyediakan data, orang, dan benda sebagai fasilitas belajar bagi siswa. Pusat sumber belajar ini memiliki fasilitas khusus untuk perencanaan, pembuatan, penyajian, pengembangan, dan pelayanan sumber belajar.

METODE.

Penelitian ini mengadopsi metode kepustakaan sebagai pendekatannya. Metode ini melibatkan studi dan analisis terhadap berbagai literatur, termasuk buku, artikel, jurnal, dan sumber informasi lainnya yang relevan dengan topik yang dibahas dalam jurnal ini.

PEMBAHASAN.

A. Pengertian Sumber Belajar.

Secara sederhana, banyak guru saat ini menganggap sumber belajar sebagai alat bantu pengajaran yang menyampaikan informasi edukatif, seperti buku-buku dan bahan cetak lainnya. Namun, konsep sumber belajar sebenarnya lebih luas dari itu. Sumber belajar mencakup segala sesuatu di lingkungan belajar yang dapat membantu siswa mencapai hasil belajar yang optimal. Optimasi ini tidak hanya dilihat dari hasil akhir, tetapi juga dari proses belajar yang melibatkan interaksi siswa dengan berbagai sumber yang merangsang mereka untuk belajar dan memahami materi pelajaran. Kurikulum saat ini menekankan pentingnya menggunakan berbagai sumber belajar dalam pembelajaran yang efektif.¹

Beberapa ahli, seperti Cece Wijaya dan A.Thabrani Rusyah, mendefinisikan sumber belajar sebagai lingkungan yang dapat menjadi sumber pengetahuan, baik berupa manusia maupun benda. Ahmad Rohani dan Abu Ahmadi menambahkan bahwa sumber belajar meliputi segala sesuatu yang dapat digunakan dalam proses pengajaran, baik langsung maupun tidak langsung, yang melengkapi siswa dalam lingkungan belajar. Nana Sujana dan Ahmad Rivai mendefinisikan sumber belajar sebagai segala sesuatu yang membantu seseorang dalam belajar. Edgar Dale memiliki pandangan yang lebih luas, menyatakan bahwa pengalaman itu sendiri adalah sumber belajar. Artinya, setiap pengalaman yang dijalani oleh siswa dapat menjadi sumber belajar, selama pengalaman tersebut membantu mereka dalam proses belajar. Pengertian sumber belajar dalam konteks ini sangat luas, seluas kehidupan itu sendiri.²

Sumber belajar mencakup beragam elemen, termasuk tools, materials, devices, settings, dan people yang digunakan oleh pemelajar untuk meningkatkan kegiatan belajar dan kinerja mereka. Ini berarti sumber belajar tidak hanya terbatas pada satu hal, tetapi melibatkan segala sesuatu yang dapat dimanfaatkan baik secara individu maupun secara kolektif untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran.³

¹ Handoko, Suryawan Bagus. *Konsep Pengembangan Sumber Belajar*. (Cirebon: Jurnal Pendidikan dan Konseling, Vol. 4, No. 6, 2022). Hal. 112.

² *Ibid*, hal 112.

³ Januszewski, A dan Molenda, M. *Educational Technology: A Definition with complementary*. (New York: Lawrence Erlbaum

Miarso menjelaskan bahwa belajar dapat terjadi di berbagai tempat, seperti sekolah, rumah, tempat kerja, tempat ibadah, dan di masyarakat umum. Belajar juga dipengaruhi oleh rangsangan internal dan eksternal, yang dapat berasal dari dalam diri seseorang maupun dari lingkungan sekitarnya. Ini menunjukkan bahwa sumber belajar tidak hanya terkait dengan tempat, tetapi juga dengan pengaruh yang datang dari dalam dan luar individu.⁴

Sumber belajar mencakup segala hal yang dapat mendukung kegiatan belajar, baik berupa objek fisik maupun individu yang memfasilitasi proses pembelajaran. Ada dua kategori utama sumber belajar, yaitu sumber belajar untuk belajar (*resources for learning*) dan sumber belajar sebagai ajang belajar (*resources as learning*). Ini menekankan bahwa sumber belajar tidak hanya berfungsi sebagai alat pembelajaran, tetapi juga sebagai tempat di mana pembelajaran itu sendiri terjadi.⁵

Learning resources adalah kumpulan bahan atau situasi belajar yang disiapkan secara sengaja atau tidak sengaja untuk mendukung pembelajaran individu atau kelompok. Dengan demikian, sumber belajar mencakup semua hal dari mana seseorang dapat memperoleh pengetahuan atau keterampilan baru. Ini menunjukkan pentingnya memperhatikan berbagai faktor yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran, baik dalam konteks formal maupun informal.⁶

Secara keseluruhan, sumber belajar adalah konsep yang luas dan mencakup berbagai elemen yang mempengaruhi proses pembelajaran. Dengan memahami peran dan jenis sumber belajar, kita dapat lebih efektif dalam merancang lingkungan pembelajaran yang mendukung perkembangan individu dan kelompok.

Sumber belajar memainkan peran penting dalam mencapai tujuan pembelajaran secara maksimal. Sumber belajar yang efektif harus mampu mendukung proses belajar mengajar dengan baik. Sebuah sumber belajar yang ideal tidak hanya membantu siswa dalam memahami materi pelajaran, tetapi juga harus memiliki nilai edukatif dan instruksional yang dapat mendorong perubahan perilaku siswa sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Sumber belajar dapat dikategorikan berdasarkan beberapa ciri-ciri yang spesifik. Salah satu kategorinya adalah berdasarkan struktur dan tujuan. Sumber belajar yang tidak terstruktur memiliki bentuk dan isi yang tidak terorganisir dan sistematis. Sumber belajar ini juga tidak memiliki tujuan pembelajaran yang spesifik. Selain itu, ada sumber belajar yang digunakan untuk situasi dan tujuan tertentu saja, atau hanya digunakan secara insidental. Terakhir, sumber belajar yang fleksibel dapat digunakan untuk berbagai tujuan pembelajaran.

Sumber belajar yang dirancang memiliki fitur yang khusus yang mana harus disesuaikan dengan media yang ada. Internet pembelajaran adalah contoh sumber belajar yang didesain untuk membantu proses pembelajaran agar lebih praktis tetapi tetap menarik atensi peserta didik. Sumber belajar tersebut bisa digunakan sendiri atau dikombinasikan dengan sumber belajar lainnya, contohnya seperti infocus yang digunakan untuk mempresentasikan video, ppt atau foto.

Dapat disimpulkan bahwa sumber belajar yang dirancang adalah yang diciptakan oleh guru atau siswa, seperti internet pembelajaran. Sumber belajar yang tinggal pakai/jadi adalah yang sudah ada sejak awal dan tidak didesain khusus untuk pembelajaran, seperti Ka'bah di Makkah yang bisa dijadikan media pembelajaran tentang thawaf. Perbedaan utama antara keduanya adalah bahwa sumber belajar yang didesain dibuat oleh manusia, sedangkan sumber belajar yang sudah ada merupakan bagian dari lingkungan alam.

C. Prinsip Pengembangan Sumber Belajar.

Prinsip pengembangan sumber belajar mencakup tiga hal sebagai berikut:⁷

1. Dasar Pengembangan

Perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang begitu pesat membuat buku teks pelajaran seringkali tidak mampu mengikuti perkembangan tersebut secara real-time. Waktu belajar tatap muka yang terbatas juga menjadi kendala, tidak memungkinkan untuk membahas

Associates. 2008). Hal. 213.

⁴ Miarso, Yusufhadi. *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*. (Jakarta: Pustekom. 2004). Hal. 204.

⁵ Muhammad. *Sumber Belajar*. (Mataram: Sanabil Publishing, 2018). Hal. 4.

⁶ *Ibid*, hal 4.

⁷ Ani Cahyadi. *Pengembangan Media dan Sumber Belajar*. (Banjarasin: Laksita Indonesia, 2018). Hal. 100.

semua pokok bahasan secara tuntas dan mencapai kompetensi yang ditetapkan. Oleh karena itu, pengembangan sumber belajar di satuan pendidikan menjadi sangat penting untuk mengatasi keterbatasan-keterbatasan tersebut.

Setiap individu belajar dengan gaya yang berbeda, oleh karena itu, pengembangan sumber belajar dapat membantu mengakomodasi kebutuhan dan gaya belajar mereka. Melatih siswa untuk mandiri dalam mencari, menemukan, dan menggunakan informasi akan mendorong pengembangan sumber belajar yang beragam dan interaktif. Dengan pengembangan sumber belajar yang terintegrasi, proses pembelajaran dapat menjadi lebih efektif dan efisien, sementara pusat sumber belajar dapat berperan dalam memfasilitasi inovasi dan kreativitas dalam pembelajaran.

2. Tujuan Pengembangan

Tujuan utama pengembangan sumber belajar adalah meningkatkan mutu proses dan hasil pembelajaran siswa, baik secara individu maupun secara keseluruhan. Hal ini dilakukan dengan menyediakan berbagai macam sumber belajar yang dapat diakses oleh siswa dan sesuai dengan gaya belajar mereka. Pengembangan sumber belajar juga memungkinkan siswa memilih sumber belajar yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristiknya, serta membantu mereka mengatasi tantangan individu dalam pembelajaran. Selain itu, pengembangan sumber belajar mendorong pembelajaran yang menyenangkan dan inovatif, serta mendukung guru dalam mengembangkan sistem pembelajaran yang efektif. Ini juga mengadvokasi penggunaan pendekatan pembelajaran baru yang kreatif dan sinergis dalam mencapai tujuan pembelajaran.

3. Komponen Pengembangan

Komponen sumber belajar yang perlu dikembangkan dapat dikategorikan sebagai berikut:⁸

a. Pesan

Pengembangan pesan edukatif memerlukan perhatian terhadap berbagai aspek untuk memastikan efektivitasnya. Pertama, isi pesan harus mencakup seluruh materi pelajaran yang dibutuhkan oleh peserta didik dan pendidik di lembaga pendidikan. Selain itu, pesan harus mencakup kemampuan dan keterampilan yang relevan dengan kebutuhan masyarakat setempat, sehingga relevan dan bermanfaat bagi mereka.

Kedua, isi pesan perlu bervariasi sesuai dengan setiap mata pelajaran atau kemampuan yang diajarkan. Materi pelajaran disusun secara bertahap, mulai dari yang mudah hingga yang sulit, sehingga dapat dipahami secara progresif oleh peserta didik. Penting juga untuk memastikan bahwa isi pesan selalu mutakhir, akurat, dan relevan dengan konteks zaman. Informasi yang usang atau tidak akurat dapat menyesatkan dan justru menghambat proses belajar.

Terakhir, penyajian pesan harus menarik dan memotivasi peserta didik untuk belajar lebih lanjut. Penggunaan media pembelajaran yang interaktif, metode penyampaian yang kreatif, dan penekanan pada aspek praktis dan relevansi dengan kehidupan nyata dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar. Dengan memperhatikan aspek-aspek tersebut, pesan edukatif diharapkan dapat mencapai tujuannya dalam meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan peserta didik.

b. Orang

Komponen orang memegang peranan penting dalam proses pembelajaran. Guru, mentor, atau ahli yang menjadi sumber belajar idealnya memiliki keahlian yang mendalam di bidangnya. Pengalaman yang mereka miliki menjadi aset berharga dalam berbagi pengetahuan dan wawasan. Informasi yang mereka berikan harus sesuai dengan kebutuhan peserta didik, serta disampaikan secara komunikatif dan meyakinkan agar mudah dipahami dan diingat.

c. Bahan

Pengembangan bahan belajar memerlukan perhatian terhadap berbagai aspek untuk memaksimalkan efektivitasnya. Bahan belajar yang baik harus bervariasi, meliputi bentuk cetak, noncetak, audio, visual, audio-visual, dan berbasis komputer. Penting juga agar bahan belajar praktis, mudah digunakan, dan menyenangkan, sehingga memotivasi peserta didik untuk belajar lebih lanjut. Ketersediaan bahan belajar dalam

⁸ *Ibid*, hal 102.

jumlah yang cukup untuk kebutuhan individu dan kelompok, serta kemampuannya untuk mengakomodasi berbagai gaya belajar peserta didik, merupakan hal yang perlu diperhatikan. Bahan belajar yang baik juga harus membantu pendidik dalam menyajikan materi dengan berbagai tampilan, serta mendorong mereka untuk berinovasi dalam metode penyampaian.

d. Alat

Pengembangan alat sebagai sumber belajar harus dilakukan dengan mempertimbangkan beberapa aspek penting. Alat belajar idealnya sesuai dengan kebutuhan masing-masing mata pelajaran atau keahlian, dan mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni. Penting juga agar alat belajar praktis, mudah digunakan, aman, dan menyenangkan, sehingga menarik minat peserta didik. Alat belajar harus dapat digunakan secara individual maupun kelompok, serta memberikan kesempatan belajar yang lebih luas bagi peserta didik. Kemampuan alat belajar untuk dibuat sendiri oleh peserta didik, pendidik, atau keduanya merupakan nilai tambah. Yang terpenting, alat belajar harus efektif dan efisien dalam mendukung kegiatan belajar dan mengajar.

e. Prosedur

Dalam pengembangan prosedur, perlu mempertimbangkan berbagai hal seperti tujuan pembelajaran, karakteristik materi pembelajaran, serta karakteristik individu yang belajar. Proses tersebut juga harus memfasilitasi pemahaman materi, mengikuti perkembangan teori belajar, dan mendorong keterlibatan aktif serta kemandirian dalam pembelajaran. Selain itu, proses pembelajaran harus diarahkan untuk menjadi interaktif, kreatif, inovatif, efektif, efisien, dan menyenangkan, serta dapat menantang dan memotivasi pembelajar untuk terus belajar, sesuai dengan lingkungan pembelajaran yang ada.

f. Lingkungan

Ketika mengembangkan lingkungan sebagai sumber belajar, penting bagi pembelajar untuk mempertimbangkan beberapa faktor, termasuk tujuan pembelajaran, karakteristik materi pelajaran, serta karakteristik individu yang belajar. Selain itu, lingkungan tersebut juga harus mudah diakses oleh pembelajar, memberikan rasa aman, dan pengalaman belajar yang nyata. Lingkungan yang menarik dan memotivasi untuk pembelajaran lebih lanjut serta efektif dan efisien sebagai sumber belajar juga perlu dipertimbangkan dalam proses pengembangannya.

g. Pengelolaan.

Dalam mengatur komponen pengembangan sumber belajar, beberapa aspek penting harus dipertimbangkan. Pertama, perlu dilakukan perencanaan secara terstruktur dan menyeluruh, yang mencakup pengembangan kurikulum, silabus, dan rencana pembelajaran dengan prinsip belajar dari berbagai sumber. Selanjutnya, koordinasi yang melibatkan siswa, pengelola sumber belajar, dan pihak sekolah perlu dijalankan. Integrasi dengan sumber belajar lain juga harus dilakukan untuk semua mata pelajaran. Pusat sumber belajar yang terorganisir dengan baik juga diperlukan untuk mengkoordinasikan pengelolaan. Selain itu, pengelola dengan pengetahuan teknis yang sesuai dan keterampilan dalam desain pembelajaran yang berbasis sumber-sumber beragam sangat penting. Akhirnya, sumber daya finansial yang memadai diperlukan untuk pengadaan, pengembangan, dan pemeliharaan sumber belajar, karena kekurangan dana dapat mengganggu stabilitas dalam pengelolaannya.

KESIMPULAN.

Kesimpulan dari teks tersebut adalah bahwa sumber belajar bukan hanya terbatas pada buku dan bahan cetak, tetapi juga mencakup segala sesuatu di lingkungan belajar yang membantu siswa mencapai hasil belajar optimal. Penting untuk memahami peran dan jenis sumber belajar agar dapat merancang lingkungan pembelajaran yang efektif untuk mendukung perkembangan individu dan kelompok. Sumber belajar yang efektif harus memiliki nilai edukatif dan instruksional yang dapat mendorong perubahan perilaku siswa sesuai dengan tujuan pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- B. P. Sitepu. *Pengembangan Sumber Belajar*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2014.
- Cahyadi, Ani. *Pengembangan Media dan Sumber Belajar*. Banjarmasin: Laksita Indonesia, 2018.
- Januszewski, A dan Molenda, M. *Educational Technology: A Definition with complementary*. New York: Lawrence Erlbaum Associates. 2008.
- Miarso, Yusufhadi. *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Pustekom. 2004.
- Muhammad. *Sumber Belajar*. Mataram: Sanabil Publishing, 2018